



Dorong Anggaran Perawatan dan Peremajaan Alat Penanggulangan Bencana

● DPRD Kota Yogya Tanggapi Keluhan Para Relawan KTB

YOGYA, TRIBUN - Para relawan dari Kampung Tangguh Bencana (KTb) menyampaikan keluhan kesahannya mengenai berbagai kendala di lapangan, kepada kalangan legislatif. Para relawan ini rata-rata mengeluhkan anggaran perawatan alat penanggulangan bencana yang cukup minim dan seringkali dipaksa 'tombok'.

Keluhan itu, diutarakan dalam agenda 'DPRD Kota Yogya Menyapa' di gedung wakil rakyat, Sabtu (29/5). Acara ini bertepatan 'Kesiagaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan'. Kegiatan itu, merupakan inisiasi DPRD Kota Yogyakarta bersinergi dengan *Tribun Jogja*.

Hadir sebagai narasumber yakni, Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko; Wakil Ketua Dian Novitasari, Ketua Komisi C Rini Banowati, dan Anggota Komisi C Bambang Seno Baskoro.

"Peralatan kita sudah keluar dari 2015. Berat sekali untuk *ngopeni* (merawat) alat, itu tidak mudah. Untuk gergaji senso saja kita bisa menghabiskan Rp2 juta setiap tahun. Jadi, harapannya memang kita dapat anggaran, untuk pemeliharaan peralatan," ungkap salah seorang relawan KTb.

DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko pun menyampaikan bahwa pihaknya sudah mengupayakan agar Pemkot bisa menipiskan anggaran untuk operasional dan perawatan alat itu melalui Kecamatan. Namun, fakta di lapangan, koordinasinya jauh dari kata optimal.

"Rencananya kan ada 130 KTb tahun ini. Jumlah itu, kalau satu KTb saja anggarannya paling tidak Rp5 juta, sudah banyak sekali. Sekarang kita sedang carikan skema, bagaimana agar ini berjalan baik," ungkapnya.

Ia mengatakan, tahun ini sejatinya Pemkot sudah harus melakukan review terhadap kondisi peralatan yang ada di setiap KTb. Bukan tanpa sebab, sebagian peralatan itu telah dipinjamkan sejak kisaran 2013 lalu. Sehingga, beberapa diantaranya tentu sudah usang, bahkan rusak.

"Fasilitas itu diberikan sejak 2013, sampai hari ini tentu sudah ada yang mau pensiun, karena sudah hampir 10 tahun. Kemarin rapat bareng dinas juga muncul isu itu, bagaimana merevitalisasinya. Jadi, peralatan yang sudah umur, kita

sesuaikan," tandas politisi PDI Perjuangan itu.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Riri Banowati pun menambahkan, pihaknya kini juga memiliki

wacana untuk menggelar pelatihan ulang bagi KTb yang telah



Ketua pelatihan ulang bagi KTb yang telah

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

indak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

npa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005